

AUDIT PERSIAPAN AKREDITASI SEKOLAH TK ABA 35 SONO OLEH PNGAWAS SEKOLAH

Mar'atul Musimah¹, Amrozi Khamidi², Kaniati Amalia³

¹Magister Manajemen Pendidikan FIP Universitas Negeri Surabaya

^{2,3}Dosen Manajemen Pendidikan FIP Universitas Negeri Surabaya

[1maratulmuslimah76@gmail.com](mailto:maratulmuslimah76@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the accreditation preparation audit process at TK ABA 35 Sono, Panceng District, Gresik Regency, and to identify the strengths and weaknesses in preparing for accreditation. The method used is qualitative research with a field study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that the accreditation preparation at TK ABA 35 Sono has met the established standards, with all administrative requirements and assessment instruments completed. The audit process conducted by the school supervisor plays a crucial role in ensuring the institution's readiness and providing the necessary guidance to improve the quality of education. This study concludes that the accreditation preparation audit significantly contributes to the institution's readiness for accreditation and recommends strengthening teacher and staff capacity, collaboration with relevant parties, and regular evaluations as improvement steps.

Keywords: *Accreditation, Preparation Audit, Early Childhood Education, TK ABA 35 Sono, Education Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses audit persiapan akreditasi di TK ABA 35 Sono, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam persiapan menghadapi akreditasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan akreditasi di TK ABA 35 Sono telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan semua persyaratan administrasi dan instrumen penilaian yang lengkap. Proses audit yang dilakukan oleh pengawas sekolah berperan penting dalam memastikan kesiapan lembaga dan memberikan panduan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit persiapan akreditasi berkontribusi signifikan terhadap kesiapan lembaga dalam menghadapi akreditasi, serta merekomendasikan penguatan kapasitas guru dan staf, kolaborasi dengan pihak terkait, dan evaluasi berkala sebagai langkah perbaikan.

Kata Kunci: Akreditasi, Audit Persiapan, Pendidikan Anak Usia Dini, TK ABA 35 Sono, Mutu Pendidikan.

A. Pendahuluan

Akreditasi sekolah adalah proses penting yang bertujuan untuk menilai dan memastikan kualitas pendidikan yang diberikan. Dalam pendidikan anak usia dini, akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai pengakuan resmi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Untuk menjamin bahwa PAUD di Indonesia memiliki standar yang tinggi, pemerintah mengharuskan setiap lembaga PAUD mengikuti proses akreditasi sebagai indikator kesiapan dan kualitas mereka. Proses akreditasi ini menjadi bukti penting akan mutu lembaga pendidikan tersebut. Proses akreditasi tidak hanya diterapkan pada PAUD yang berada di bawah naungan pemerintah atau negeri, tetapi juga mencakup lembaga swasta dan nonformal di seluruh Indonesia. Tujuan dari akreditasi ini adalah untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional yang efisien dan efektif. Ketika pelaksanaan akreditasi mengikuti prosedur dan aturan yang ditetapkan, proses ini akan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Dampaknya, akreditasi tersebut dapat mendukung terbentuknya generasi anak-anak

Indonesia yang cerdas. Apabila setiap lembaga PAUD menjalani akreditasi dengan cara yang benar, pencapaian ini dapat diwujudkan.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan membentuk Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, yang dikenal sebagai BAN-PDM. Lembaga ini bertanggung jawab melaksanakan akreditasi untuk satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta program pendidikan kesetaraan. Dalam melaksanakan tugasnya, BAN-PDM bersifat mandiri dan profesional sesuai dengan Pasal 1 poin 3 Permendikbudristek 38/2023. BAN-PDM terdiri dari Kelompok Kerja Pendidikan Anak Usia Dini (Pokja PAUD) dan Kelompok Kerja Pendidikan Dasar dan Menengah (Pokja Dasmen). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BAN-PDM berpegang pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas, serta menjunjung nilai kejujuran, profesionalitas, dan objektivitas. Dalam menjalankan tugasnya BAN PDM berpedoman pada 6 tahapan

umum akreditasi. 1) BAN-PDM menetapkan Sekolah Sasaran berdasarkan data akreditasi sekolah yg dimasukkan dalam aplikasi Sispena. Bagi sekolah yang habis masa akreditasinya mengusulkan ke BAN-PDM Provinsi untuk didata sebagai sekolah sasaran akreditasi. 2) Setelah nama sekolah ada di Sispena Online BAN-PDM maka sekolah Wajib mengisi isian pada DIA (data isian akreditasi) yang ada di akun Sispena masing-sekolah.3) BAN-PDM Provinsi melakukan audit data sekolah utk selanjutnya diajukan ke BAN-PDM Pusat untuk disetujui. 4) BAN-PDM Provinsi selanjutnya akan menugaskan asesor untuk melakukan visitasi ke sekolah sasaran akreditasi yang dinyatakan layak berdasarkan hasil audit sekolah. 5) BAN-PDM Provinsi melakukan validasi, verifikasi dan pleno hasil visitasi asesor untuk ditetapkan nilai akreditasinya. 6) Berdasarkan pleno BAN-PDM Provinsi yang dihadiri oleh BAN-PDM Pusat maka BAN-PDM Pusat menerbitkan Surat Keputusan Akreditasi Sekolah elektronik.

Akreditasi sekolah merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pada tingkat Taman Kanak-

Kanak (TK). Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, TK memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu. Proses menuju akreditasi membutuhkan persiapan yang terencana dan sistematis. Oleh karena itu, audit yang dilakukan oleh pengawas sekolah menjadi aspek penting untuk mengevaluasi kesiapan lembaga dalam memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan. Dalam konteks ini, peneliti yang juga bertugas sebagai pengawas sekolah melakukan observasi awal terhadap TK binaan untuk mengidentifikasi lembaga yang sudah atau perlu menjalani proses akreditasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu pendidikan di wilayah binaan tetap terjamin dan layak demi kepentingan peserta didik.

Berasarkan data yang diperoleh peneliti pada observasi awal dengan mengisi angket melalui google form diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Tahun akreditasi Satuan Pendidikan yang sudah habis masa akreditasinya

Satuan Pendidikan	Tahun akreditasi
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 35 Sono	2006
TK Dharma Wanita Persatuan Petung	2007
TK Dharma Wanita Persatuan	2007

Surowiti	
Tk Muslimat Nu 17 Tarbiyatul Wathon Campurejo	2018
Tk Muslimat Nu 39 Tarbiyatus Shibyan Wotan	2018
Tks Aisyiyah Bustanul Athfal 04 Banyutengah	2018

Dari Data yang diperoleh ada 6 satuan Pendidikan yang masa akreditasinya sudah habis, masa berlaku akreditasi adalah 5 tahun maka perlu dilakukan reakreditasi. Adapun Lembaga yang sudah mengusulkan reakreditasi adalah TK ABA 35 Sono, TK DWP Surowiti, dan TK DWP Petung kecamatan Panceng. Peneliti sebagai pengawas sekolah di TK tersebut melakukan pendampingan dengan melakukan audit persiapan akreditasi sekolah. Meskipun masing-masing lembaga telah berupaya untuk memenuhi kriteria akreditasi, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Permasalahan utama yang perlu diteliti adalah sejauh mana kesiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi, serta bagaimana proses audit oleh pengawas sekolah dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada. Dalam hal ini peneliti mengambil salah satu sekolah yang reakreditasi yaitu TK ABA 35 Sono. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses audit yang dilakukan oleh pengawas sekolah

(peneliti) di TK ABA 35 SONO, terkait kesiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi. Dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada mempengaruhi keberhasilan persiapan akreditasi. Adapun manfaat Penelitian yaitu hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan akreditasi. penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas proses audit dalam mendukung akreditasi, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai akreditasi dan audit di lembaga pendidikan, khususnya di tingkat prasekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan peneliti ingin menganalisis dan menjelaskan terkait kesiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi. Dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan persiapan akreditasi serta kesulitan lembaga Paud dalam menghadapi akreditasi secara rinci dan mendalam.

Disamping itu, peneliti juga ingin mengungkapkan fakta di lapangan dengan menyajikan apa adanya secara mendalam. sejauh mana kesiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi, serta bagaimana proses audit oleh pengawas sekolah dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi keberhasilan persiapan akreditasi. Penelitian ini dilakukan sejak Juli-Agustus 2024 di TK ABA 35 Sono yang terletak di kecamatan Panceng Gresik. Informan utama penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan informan tambahan adalah guru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup proses pengumpulan data, pemadatan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, sesuai dengan pendekatan (Miles dan Huberman, 1994). Untuk menguji keabsahan data, dilakukan beberapa langkah: uji kredibilitas (melalui triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data), uji transferabilitas (dengan menyusun hasil penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis), uji dependabilitas (melalui audit keseluruhan proses penelitian), dan uji konfirmabilitas

(melalui publikasi hasil penelitian).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Persiapan yang baik serta pemahaman mendalam tentang proses akreditasi sangat penting. Proses akreditasi bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah melaksanakan prosedur akreditasi untuk menilai apakah satuan dan program pendidikan memenuhi standar yang berlaku dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi (Nuryanto & Irmade, 2019).

Audit persiapan akreditasi dan pendampingan akreditasi di TK ABA 35 Sono, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, bertujuan untuk menekankan pentingnya kesiapan lembaga dalam menghadapi proses akreditasi. Panduan audit disediakan untuk menjelaskan tahapan aplikasi akreditasi serta memberikan arahan yang mendukung lembaga pendidikan TK dalam mencapai tingkat akreditasi yang baik (Zain, 2022). Kegiatan ini merupakan upaya membantu lembaga pendidikan PAUD dalam

mempersiapkan diri secara optimal untuk Akreditasi. Adapun proses Audit persiapan akreditasi disesuaikan dengan tahapan akreditasi, dimulai dari pengajuan akreditasi untuk satuan PAUD melalui aplikasi Sispena 3.1, dengan melengkapi syarat dokumen yang harus dipenuhi pada pengisian instrumen Penilaian Prasyarat Akreditasi (PPA) Kemudian dilanjut mengaudit kelengkapan yang dibutuhkan pada saat visitasi oleh asesor yang telah ditunjuk oleh BAN-PDM, dan selanjutnya melaksanakan refleksi dan umpan balik dari hasil audit persiapan akreditasi. Berikut Instrumen audit dan hasil dari audit persiapan akreditasi.

Tabel 2 Instrumen audit persiapan akreditasi prasyarat akreditasi dan hasilnya

No	Dokumen	Cek list	Ket.
Persyaratan			
1	Surat permohonan akreditasi	√	Lengkap
2.	Surat ijin Operasional	√	Lengkap
3	Dok. Jumlah peserta didik	√	Lengkap
4	Serifikat kompetensi pendidik	√	Lengkap
5	KSP (kurikulum satuan Pendidikan)	√	Lengkap
PPA			
1	Standar tingkat pencapaian perkembangan anak		

1.1	Deteksi Pertumbuhan anak	√	Lengkap
1.2	Deteksi Perkembangan anak	√	Lengkap
2	Standar Isi		
2.1	Kurikulum satuan pendidikan	√	Lengkap
2.2	Acuan kurikulum tingkat satuan pendidikan	√	Lengkap
2.3	Layanan menurut kelompok usia	√	Lengkap
3	Standar proses		
3.1	Perencanaan pembelajaran	√	Lengkap
3.2	Supervisi pembelajaran	√	Lengkap
3.3	Keterlibatan orang tua	√	Lengkap
4	Standar Pendidikan dan tenaga kependidikan		
4.1	Pendidik	√	Lengkap
4.2	Tenaga Kependidikan	√	Lengkap
5	Standar sarana dan prasarana		
5.1	Sarana	√	Lengkap
5.2	Pasarana	√	Lengkap
6	Standar Pengelolaan		
6.1	Perencanaan satuan	√	Lengkap
6.2	Pengorganisasian	√	Lengkap
6.3	Pelaksanaan	√	Lengkap
7	Standar Pembiayaan		
7.1	Rencana anggaran	√	Lengkap
7.2	Administrasi keuangan	√	Lengkap
8	Standar penilaian		
8.1	Penilaian perkembangan anak	√	Lengkap
8.2	Laporan perkembangan anak	√	Lengkap

Dari hasil audit prasyarat akreditasi untuk Lembaga TK ABA 35 Sono mulai persyaratan umum sampai ke persyaratan khusus telah memenuhi syarat dan lengkap siap untuk melaksanakan reakreditasi

tahun 2024. Adapun bukti dukung dari hasil audit dapat dilihat pada tautan link berikut

[https://drive.google.com/drive/folders/1zUT-YCPn_AjrZ17XE_4aNrGo2xAITeWu?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1zUT-YCPn_AjrZ17XE_4aNrGo2xAITeWu?usp=drive_link)

Selanjutnya setelah dilaksanakan audit prasyarat akreditasi peneliti melanjutkan melakukan audit persiapan penilaian visitasi. Pada saat kegiatan visitasi dilapangan tim Audit dari BAN PDM akan melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru model serta aktivitas peserta didik diamati sesuai dengan indikator instrument visitasi. Oleh karena itu Peneliti sebelumnya melakukan audit terhadap persiapan visitasi akreditasi dengan tujuan agar nanti pada saat visitasi oleh asesor sudah dipastikan semuanya sudah terpenuhi. Berikut adalah instrument audit visitasi beserta hasil persiapan audit visitasi.

Tabel 3 Instrumen audit persiapan penilaian visitasi dan hasilnya

No	Butir	Indikator	Cek list
1		Nilai-nilai keagamaan (dialog,cerita)	√
2		Ciptaan Allah Vs Karya Manusia	√
3	1	Perilaku baik kepada manusia	√
4		Perilaku baik terhadap makhluk ciptaan	√

5		Doa	√
6		Salam	√
7	2	Praktek Ibadah	√
8		Tempat Ibadah	√
9		Menghormati orang tua	√
10	3	Sikap Jujur	√
11		Menolong Orang lain	√
12		Berjalan, berlari, melompat, skipping	√
13		Menekuk, meregang, mendorong, menarik, angkat	√
14	4	Memutar, mengocok, melingkar, melambung	√
15		Melempar, menendang, memukul	√
16		Memindahkan benda	√
17		Mencoret-coret, menggambar melukis	√
18		Menyusun balok, puzzle	√
19	5	Meremas, merobek, membentuk, menggunting	√
20		Menggunakan alat tulis	√
21		Mencuci tangan dengan air dan sabun	√
22		Menggosok gigi, memotong kuku	√
23	6	Membuang sampah	√
24		Membersihkan lingkungan main	√
25		Protocol covid 19	√
26		Identifikasi masalah	√
27		Mencari solusi masalah	√
28	8	Memberikan dukungan (<i>scaffolding</i>)	√
29		Memberikan penghargaan (<i>Reward</i>)	√
30		Memahami persamaan	√
31	9	Memahami perbedaan	√
32		Konsep menghubungkan	√

33		Klasifikasi bentuk, ukuran, warna	√	69		Tersedia tiga jenis main	√
34		Sebab akibat	√	70		Mangamati	√
35		Konsep bilangan dan huruf	√	71		Bertanya	√
36	10	Menggunakan bilangan/huruf	√	72	20	Mengumpulkan informasi	√
37		Presentasi benda dalam bentuk karya	√	73		Mengasosiasikan	√
38		Imajinasi karya	√	74		Mengkomunikasikan(dalam kegiatan)	√
39		Menyimak cerita sederhana	√	75		Membuat karya sendiri sesuai ide/minat	√
40	11	Pertanyaan sederhana	√	76	21	Karya Bersama Bebas	√
41		Pernyataan sederhana	√	77		memenfaatkan alat/bahan sekitar	√
42		Ber-Tanya-Jawab	√	78		Menata alat/bahan	√
43		Berkomunikasi lisan	√	79		Memberi inspirasi awal	√
44	12	Menceritakan Kembali	√	80	22	Memberi dukungan, penguatan, perluasan	√
45		Mengkspresikan ide dalam coretan	√	81		Memberikan kebebsana untuk eksplorasi ide	√
46		Mengamati, memegang buku	√	82		Inovasi model/metode	√
47	13	Pra membaca dengan media	√	83	23	Mengaitkan dengan budaya local	√
48		Pra menulis	√	84		Pemanfaatan IT/digital	√
49		Antri	√	85		Training center	√
50	14	Disiplin	√	86		Diskusi internal	√
51		Bertanggung jawab	√	87	25	Pelatihan, magang, observasi	√
52		Peduli(lingkungan/teman)	√	88		Pengembangan profesional berkelanjutan	√
53	15	Tolong menolong	√	89		SOP Keselamatan	√
54		Bekerjasama	√	90	7	<i>Safety talk</i>	√
55		Main bergantian	√	91		<i>Emergency drills</i>	√
56		Bendera Negara	√	92		Program POMG	√
57	16	Garuda Pancasila	√	93		Media Komunikasi Orangtua	√
58		Lagu Kebangsaan	√	94	24	Kerjasama satuan	√
59		Pesiden/wapres RI	√	95		Orangtua menjadi narasumber	√
60		Bahasa Daerah	√	96		Makanan bergizi seimbang	√
61	17	Lagu Daerah	√	97		Minum air putih	√
62		Tarian Daerah	√	98	26	Mencuci tangan dengan sabun	√
63		Pakaian Daerah	√	99		Kegiatan olahraga di bawah sinar matahari pagi	√
64		Ruang/tempat sebagai sumber belajar	√				
65	18	Makhluk hidup sebagai sumber belajar	√				
66		Bahan-bahan lingkungan	√				
67	19	Pilihan kegiatan bermain(merdeka bermain)	√				
68		Pilihan kegiatan dengan konteks lingkungan	√				

Audit persiapan visitasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru model yang akan menjadi model pada saat penilaian visitasi akreditasi yang sebenarnya. Peneliti menanyakan terkait proses pembelajaran yang sesuai dengan indikator visitasi dan melakukan observasi langsung serta melihat dokumentasi yang sesuai dengan indikator pada instrument visitasi. Hasil dari penelitian terhadap persiapan visitasi akreditasi menunjukkan bahwa TK ABA 35 Sono telah memenuhi indikator pada instrument visitasi. Dan siap melakukan reakreditasi tahun 2024. Namun ada keraguan pada topik pembelajaran karena sebenarnya pada saat akreditasi seharusnya topiknya negaraku tetapi karena ada beberapa bahan ajar yang tidak tersedia maka peneliti selaku pengawas menyarankan untuk pengambilan topik yang sudah siap saja tetapi dengan syarat topik tersebut belum diberikan ke peserta didik agar tidak terjadi pengulangan. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan agar proses akreditasinya berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil nilai A maka beberapa hal yang perlu diperhatikan

yaitu: 1) Pastikan benar-benar memahami kriteria akreditasi PAUD yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional sebelum memulai persiapan akreditasi. 2) Persiapkan akreditasi PAUD dengan baik, mencakup aspek administrasi dan materi. Pastikan semua dokumen yang dibutuhkan, seperti kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan dokumen lainnya, telah lengkap. Selain itu, siapkan juga materi pembelajaran yang sesuai dengan standar akreditasi. 3) Melakukan simulasi akreditasi dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah Anda. Simulasi ini bisa dilakukan dengan mengundang Pengawas sekolah atau menggunakan jasa lembaga konsultan pendidikan. 4) Berikan fasilitas yang memadai untuk asesor akreditasi, pastikan segala kebutuhan mereka terpenuhi, mulai dari penyediaan ruang hingga kelengkapan dokumen yang diperlukan. 5) Bekerjasamalah dengan dinas pendidikan, lembaga konsultan pendidikan, sekolah PAUD lainnya, atau pihak-pihak terkait untuk memperoleh dukungan dalam persiapan akreditasi. 6) Sosialisasikan proses akreditasi kepada semua

pemangku kepentingan, termasuk pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan mereka.7) Evaluasi pasca-akreditasi dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah, serta digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

E. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap proses audit persiapan akreditasi di TK ABA 35 Sono menunjukkan bahwa kesiapan lembaga dalam menghadapi akreditasi sangat baik. Semua persyaratan administrasi dan standar yang ditetapkan telah terpenuhi dengan baik, sehingga lembaga siap untuk melaksanakan reakreditasi. Proses audit yang dilakukan telah membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan arahan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hasil dari audit ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan pendampingan yang sistematis dalam proses akreditasi, yang berkontribusi pada pencapaian standar pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Asiva Noor Rachmayani. (2015). Panduan Pelaksanaan Akreditasi Paud 2024. BAN PDM. Title. 6.

Artikel in Press :

Nur Kholis. (2022). Pendampingan Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Way Bungur Dan Braja Harjosari. *PEDULI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.51226/pdl.v2i1.467>

Siti Aminah, & Reni Amiliya. (2021). Analisis Kesiapan dan Kesulitan Lembaga PAUD dalam Menghadapi Akreditasi Melalui Pendampingan Akreditasi BAN PAUD Di TK Islam Al-Madinah Kota Dumai. *Al-Abyadh*, 4(1), 1–3. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/237/153>

Reja Aribowo (2024). Tahapan dan Proses Akreditasi Sekolah, Bengkulu. rri.co.id

Jurnal :

Wibowo, A., Prabawa, E., & Sugiarto, E. (2021). Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 163–170.

Pokhrel, S. (2024). Pendampingan Manajemen Pengelolaan TK Aisyah Menuju Sukses Akreditasi 2024 . *Ayan*, 15(1), 37–48.

Hafizh Rizqullah et al (2023). Peranan Audit Operasional Pada Unit Karya Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Zaid Bin Tsabit Kota Bogor. *Tadbiruna*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v2i2.475>